

ABSTRAK

Proses menua pada umumnya akan mempengaruhi setiap fungsi dari tubuh manusia salah satunya yaitu penurunan fungsi eliminasi urin yang umum terjadi pada lansia, penurunan fungsi eliminasi urin yang bisa menyebabkan inkontinensia urin yang harus ditangani secara khusus, karena inkontinensia urin dapat mengganggu kenyamanan pada lansia. Tujuan penelitian ini untuk mengenali dan mempelajari asuhan keperawatan gerontik dengan masalah Inkontinensia Urin di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi untuk mengeksplorasi diri perawat dalam asuhan keperawatan gerontik yang lansianya mengalami penurunan fungsi eliminasi urin dengan masalah Inkontinensia Urin. Selanjutnya pasien diobservasi selama 2 minggu dengan 4 kali kunjungan di rumah pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kasus 1 dan 2 dengan masalah keperawatan Inkontinensia Urin yang di tegakkan dari penyebab yang sama yaitu Penurunan Fungsi Eliminasi urin pada lansia dapat dibuktikan melalui data yang ada yaitu kasus 1 dan kasus 2 dimana pasien mengalami masalah pada fungsi eliminasinya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diagnosa dalam gerontik tersebut sesuai dengan teori yang ada, yang terdiri dari masalah dan dihubungkan dengan etiologi dari pengkajian yaitu Inkontinensia Urin Berhubungan Dengan inkontinensia Urin pada lansia wanita. Oleh karena itu peneliti menyarankan pada pihak pelayanan kesehatan terdekat Tanjungsari untuk lebih meningkatkan asuhan keperawatan gerontik yang berkualitas dan memberikan pemahaman supaya masalah Inkontinensia Urin dapat teratasi dengan baik.

Kata Kunci : Lansia, Inkontinensia Urin, Penurunan fungsi.

ABSTRACT

The aging process generally affects every function of the human body, one of which is a decrease in the function of urinary elimination that is common in the elderly, a decrease in the function of urinary elimination that can cause urinary incontinence that must be handled specifically, because urinary incontinence can interfere with comfort in the elderly. The purpose of this study was to recognize and study gerontik nursing care with Urinary Incontinence problems in Tanjungsari Village, Boyolangu Subdistrict, Tulungagung Regency. The method used in scientific papers is a case study method. Case study research is a study to explore nurses' self-esteem in gerontik nursing care whose experience has decreased urinary elimination function with Urinary Incontinence problems. Furthermore, patients were observed for 2 weeks with 4 visits at the patient's home. The results showed that there were cases 1 and 2 with nursing problems. Urinary incontinence was established from the same cause, namely a decrease in function. Urinary elimination in the elderly can be proven through existing data, namely case 1 and case 2 where the patient had problems with his elimination function. Based on the results of the study showed that the diagnosis in the gerontik was in accordance with the existing theory, which consisted of problems and was associated with the etiology of the study namely Urinary Incontinence Associated With Urinary Incontinence in elderly women. Therefore, the researchers suggested that the nearest health service of Tanjungsari to further improve the quality of gerontik nursing care and provide understanding so that the problem of Urinary Incontinence can be overcome properly.

Keywords: *Elderly, Incontinence, Decreased function.*